

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia saat ini sudah mulai berkembang dengan semakin banyaknya industri yang bermunculan merupakan salah satu akibat dari adanya tingkat kebutuhan manusia yang semakin meningkat, sebagai dampak maraknya kemunculan industri yang ada maka bisnis harus secara kreatif dengan membuat pencitraan merek yang baik agar dapat menarik minat konsumen.

Perkembangan perekonomian bangsa Indonesia dewasa ini telah melahirkan berbagai macam industri yang menghasilkan produk konsumsi, baik yang diproduksi oleh perusahaan domestik atau perusahaan dalam negeri, maupun perusahaan asing. Produk konsumsi yang beredar di pasaran atau di masyarakat tidak semua memiliki jaminan produksi kesehatan yang terjamin dan jelas. Sementara dalam hal seperti ini, masyarakat atau konsumen berhak membutuhkan jaminan dari produk konsumsi yang beredar di pasaran untuk menjamin keselamatan bersama. Masyarakat sangat memerlukan informasi yang benar mengenai produk yang dikonsumsi, baik itu kuantitas, isi, kualitas maupun hal yang dianggap penting lainnya. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkembangnya dunia bisnis yang semakin ketat, maka terbuka peluang usaha untuk beragam produk baik jasa maupun barang. Ketatnya persaingan yang ada, menuntut perusahaan untuk mencari strategi yang tepat dalam memasarkan produknya. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan adalah membentuk brand picture yang positif di benak konsumen.

Bagi muslim, konsumsi halal merupakan bagian penting dalam kehidupan mereka yang harus menjadi perhatian. Mengonsumsi produk halal merupakan perintah Allah dan bentuk keimanan seorang muslim. Allah telah menekankan pentingnya konsumsi halal dalam al Qur'an surat Al -Mu'minin ayat 51 yang artinya, "Wahai para rasul!, makanlah dari (makanan) yang baikbaik, dan kerjakanlah kebajikan". Mengabaikan aturan konsumsi dalam Islam akan berakibat buruk terhadap manusia itu sendiri dalam kehidupannya di dunia dan di akhirat nanti. Mengonsumsi produk nonhalal dapat menghalangi muslim dari diterimanya doa oleh Allah dan kenikmatan akhirat. Hal ini dijelaskan pula dalam Qs. AnNahl ayat 115 "Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah".(Salsabila, 2023)

Usaha dagang atau kuliner saat ini menunjukkan perkembangan yang relatif pesat, terbukti semakin banyak usaha toko roti yang merambah di berbagai kota di Indonesia, termasuk juga kota Lhokseumawe. Hal tersebut menjelaskan bahwa intensitas persaingan dalam bisnis kuliner roti semakin kuat. Ada beberapa toko Bakery yang ada di kota Lhokseumawe berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Toko-toko Bakery dikota Lhokseumawe**

No.	Nama Toko	Alamat
1	Amanda bakery	Jl. Darussalam no.4 lhokseumawe
2	Papa bakery	Jl. Kenari kutablang, lhokseumawe
3	Menara bakery	Jl. Darussalam no.24 lhokseumawe
4	Malika bakery	Jl. Merdeka cunda, lhokseumawe
5	Adara bakery & cake	Jl. Merdeka timur no.150 cunda, lhokseumawe
6	Nova bakery	Jl. Merdeka timur cunda, lhokseumawe

Kota Lhokseumawe adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota ini berada persis di tengah-tengah jalur timur Sumatra. Berada di antara Banda Aceh dan Medan, sehingga kota ini merupakan jalur vital distribusi dan perdagangan di Aceh. misalnya bahwa produk dari toko roti Aroma *bakery* masih dinilai memiliki nilai sosial. Sehingga di manfaatkan oleh pemilik usaha tersebut untuk menyediakan pelayanan jasa yang benar benar dibutuhkan konsumen. Salah satunya yaitu minat beli masyarakat.

Minat beli merupakan suatu yang berhubungan dengan rencana masyarakat dalam membeli suatu produk tertentu serta berapa banyak produk tersebut yang akan di beli maupun di butuhkan oleh konsumen tersebut dalam periode tertentu. Menyikapi hal ini,Sebuah toko dianjurkan untuk selalu melakukan inovasi supaya minat beli konsumen tetap terjaga dan semakin meningkat. Dalam menarik minat beli masyaakat dapat dilakukan dengan cara lain diantaranya memberikan suasana toko yang menyenangkan bagi konsumen, memiliki produk yang berkualitas, harga yang bersahabat, memberikan promosi seperti papan nama, diskon ataupun doorprize dan lokasi toko yang mudah diakses dan yang lainnya.

Minat beli merupakan suatu proses pemikiran yang membentuk persepsi menjadi suatu keinginan. Minat beli disebabkan oleh adanya perasaan yang muncul dari dalam diri konsumen sehingga memotivasi konsumen untuk memiliki suatu produk. Jika konsumen memiliki minat beli yang tinggi maka konsumen akan terdorong untuk melakukan pembelian. Sebaliknya jika konsumen memiliki minat beli yang rendah maka minat beli konsumen pada suatu produk menurun.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah data aroma 3 tahun terakhir**

Tahun	Jumlah konsumen
2021	2.600
2022	3.000
2023	3.210

*Sumber: aroma bakery & amanda*

Banyaknya kebutuhan produk *convenience goods instan* dan bahan olahan lainnya yang beredar di pasaran, dan dengan banyaknya konsumen muslim di negara Indonesia, maka sangatlah dibutuhkan memperoleh dan mengonsumsi produk-produk yang baik dan menyehatkan atau dapat disebut sebagai produk yang berlabelkan halal *thayyiban* (produk yang halal dan baik), serta memiliki jaminan kesehatan.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. AL-baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi.” (QS. Al-Baqarah: 168).

Dalam ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik. Masyarakat Islam cenderung memilih produk yang telah disertifikasi halal oleh lembaga yang berwenang. Memperhatikan penjelasan tersebut, maka penggunaan tanda halal pada setiap barang hendaknya dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan kesejahteraan pada setiap barang yang dikonsumsi. seperti yang tertuang dalam Peraturan Republik Indonesia no. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Barang Halal, Pasal 3, mengartikan bahwa penataan barang halal pada setiap barang memberikan kenyamanan, rasa aman, tenteram dan keyakinan akan dapat diaksesnya barang

halal bagi masyarakat dalam mengkonsumsi dan melibatkan barang serta perluasan. insentif tambahan bagi pelaku bisnis untuk mengirimkan dan menjual barang halal. (Maharani et al., 2024)

Pemanfaatan tanda halal pada setiap barang yang dijual akan memberikan kenyamanan bagi pembeli dalam mengkonsumsi setiap barang. Memutuskan dan memberikan data bahwa suatu barang halal memerlukan penandaan halal. Beberapa nama otoritas halal yang digunakan di berbagai negara, antara lain Singapore Islamic Ulema Chamber, Jabatan Progress Islam Malaysia, Official Muslim Affaai (Filipina), Muslim Expert Japan Affiliation (Jepang), Halal Quality Control (Belanda), Halal Food Authority ( Inggris), dan Halal Food Gathering USA (USA), serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Indonesia.

Mengingat kembali manfaat penamaan halal, baik yang diberikan oleh MUI maupun dari lembaga lain, yang nyatanya memberikan jaminan mutu bagi produk konsumen, maka penting untuk memilih dan melibatkan produk pemanfaatan halal bagi masyarakat Indonesia. Metode yang terlibat dalam pemilihan dan pemilihan untuk menggunakan suatu barang oleh pembeli disebut kecenderungan. Kecenderungan penggunaan suatu barang oleh pelanggan merupakan salah satu cara berperilaku pembelanja yang dimulai dari proses mengenal barang hingga akhirnya memilih dengan membeli barang tersebut.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta tuntutan modernisasi, banyak masyarakat saat ini yang menampik anjuran untuk mengkonsumsi makanan halal dan enak. Permasalahan ini juga terjadi di beberapa wilayah besar di seluruh Indonesia, termasuk di Kota Lhokseumawe.

Banyaknya barang yang dikonsumsi masyarakat pada umumnya, mulai dari yang dijual di toko-toko kecil, hingga toko-toko besar dan ternama seperti toko Aroma bakery di kota Lhokseumawe, banyak anak muda senang akan makanan yang viral yang citra dari merek tersebut baik, maka dari itu anak muda di Lhokseumawe gemar akan adanya toko aroma bakery yang merupakan pusat penjualan makanan ringan cake, Dengan label yang halal dan citra merek yang baik banyak minat beli masyarakat di kota Lhokseumawe yang kini dijadikan pusat perbelanjaan cake. Banyak pilihan makanan dan cemilan yang beraneka ragam, pilihan rasa dan kemasan yang menarik. Toko roti yang dikenal dengan "lezatnya tiada henti" ini menyediakan beragam varian kue, termasuk kue kering, kue basah, berbagai jenis bolu, salad, puding, kue ulang tahun, dessert bervariasi, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa penerapan label halal menjadi salah satu faktor keputusan konsumen dalam membeli suatu produk yang diinginkan. di era globalisasi sekarang ini, setiap perusahaan harus mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan para konsumen untuk membeli suatu produk.

Brand Image adalah keyakinan yang dipegang oleh pembeli, sebagaimana tercermin dalam afiliasi yang terjadi dalam ingatan pembeli. Brand Image yang baik akan membentuk pilihan pembelian terhadap barang dan administrasi, dengan gambaran merek yang baik akan mempengaruhi wawasan pembeli, dimana pembeli akan mempunyai kesan positif terhadap merek tersebut. Apabila suatu merek dapat memenuhi asumsi pelanggan dan memberikan sertifikasi kualitas barang pada setiap kesempatan klien, maka pembeli akan lebih yakin

terhadap keputusannya dan pembeli akan sangat mempercayai merek tersebut, serupa dengan merek tersebut, dan menganggap merek sebagai ciri khasnya. diri. Merek yang berkualitas tentunya dapat menyebabkan pembeli memilih membeli barang yang diiklankan. Jadi merek akan mempengaruhi pilihan pembelian pembeli.

Merek suatu barang adalah salah satu pertimbangan yang dipertimbangkan pembeli ketika memilih untuk membeli barang suatu organisasi. Memilih merek barang bergantung pada gambar yang melekat pada barang tersebut. Organisasi harus dapat memberikan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Pembeli memandang citra merek sebagai bagian utama suatu barang. Oleh karena itu, gambaran merek sangat mungkin menjadi komponen utama yang dapat mendorong pelanggan untuk membeli suatu barang. Semakin baik gambaran merek yang melekat pada suatu barang, maka akan semakin besar pula minat pelanggan untuk membeli barang tersebut. Jadi gambaran merek sangat memengaruhi pembeli dalam menentukan pilihan untuk membeli suatu barang.

Besarnya pemanfaatan barang-barang, terutama barang-barang kebutuhan sehari-hari yang banyak tersedia, baik di toko-toko kecil (retailer) maupun toko-toko besar dan ternama di wilayah Aceh, mempengaruhi keputusan dan pilihan pembeli terhadap barang-barang dengan nama halal atau halal. barang yang tidak terjamin kehalalannya dan tidak dijaga oleh LPOM MUI. Agar dapat memperoleh data dan informasi yang jelas serta bukti ilmiah tentang bagaimana pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian terhadap suatu

produk yang dalam hal ini penulis memilih toko bakery dikota Lhokseumawe, maka kiranya perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah Sehingga dalam tulisan ini, penulis mengangkat sebuah judul “**Pengaruh Label Halal Dan *Brand Image* Terhadap Minat Beli Masyarakat Pada Toko *Bakery* di Kota Lhokseumawe**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah label halal berpengaruh terhadap minat beli masyarakat pada Toko *Bakery* di Kota Lhokseumawe?
2. Apakah *brand image* berpengaruh terhadap minat beli masyarakat pada Toko *Bakery* di Kota Lhokseumawe?
3. Apakah label halal dan *brand image* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat beli masyarakat pada Toko *Bakery* di Kota Lhokseumawe

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian label halal, brand image dan minat beli masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap minat beli masyarakat pada Toko *Bakery* di Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui pengaruh *brand image* terhadap minat beli masyarakat pada Toko *Bakery* di Kota Lhokseumawe.

3. Untuk mengetahui Pengaruh label halal dan *brand image* secara bersama-sama terhadap minat beli masyarakat pada Toko *Bakery* di Kota Lhokseumawe.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta kontribusi bagi ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, sebagaimana penulis yang menjadikan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

Kajian yang akan dilakukan dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini sudah dipelajari. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema serupa.